



Kekerasan pada Anak Jadi Perhatian Kembalikan Yogya Kota Ternyaman

YOGYA (KR) - Yogyakarta dapat menjadi kota ternyaman kembali di Indonesia. Salah satunya dengan menjadikan kota yang nyaman bagi tumbuh kembang anak. Agar tercapai maka membutuhkan dukungan, dari Pemda Kota Yogyakarta dan Pemda DIY, termasuk dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, dan kesejahteraan anak. Selain itu menekan terjadinya aksi kekerasan pada anak.

"Ketika suatu kota sudah layak anak, secara otomatis akan menjadi kota yang nyaman untuk ditunggu. Yogyakarta ini pernah menjadi kota nyaman, kini menurun dan berada di peringkat 10 secara nasional," tutur Kepala Perwakilan Unicef untuk Pulau Jawa, Arie Rukmantara didampingi CSD Specialist UNICEF wilayah

Pulau Jawa, Armunanto di redaksi KR, Selasa (14/8).

Diakui Arie, banyaknya anak yang berada di garis kemiskinan akan menghambat tumbuh kembang anak berjalan sebagaimana mestinya. Ironisnya, kurangnya perhatian orangtua dalam mengalokasikan biaya meningkatkan jumlah anak yang miskin.

Dalam upaya pencapaian tumbuh kembang dapat disinergikan dengan program badan dunia PBB untuk kesejahteraan anak, Unicef. Pasalnya, Unicef memiliki program investasi untuk anak yang merupakan prasyarat untuk mencapai Agenda 2030, dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) sejak 2015 silam.

Dari data yang dimiliki Unicef, DI Yogyakarta memi-

liki jumlah penduduk di bawah garis kemiskinan sebesar 15 persen. Namun untuk persentase anak-anak yang miskin justru lebih besar, yakni 18 persen. "Ada sebanyak 18 persen atau 169 ribu anak tinggal dalam keluarga miskin dengan pendapatan Rp 11.500 per hari.

"Indikasinya adalah perhatian yang kurang dari orangtua, alokasi yang kurang bagi tumbuh kembang anak, membuat mereka menjadi semakin banyak yang miskin," ujar Arie.

Jumlah anak di bawah garis kemiskinan akan membesar jika menggu-

nakan patokan pendapatan Rp 23.000 per hari, yakni menjadi sebanyak 58 persen anak. Karena itu, pihak Unicef mengapresiasi Pemda yang akan berusaha memperbaiki kondisi tersebut.

(Feb)-m



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005